

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Krisis global dan tingkat persaingan yang semakin ketat tengah melanda dunia termasuk Indonesia membuat banyak perusahaan gulung tikar dan tidak dapat melanjutkan usahanya. Untuk dapat bertahan di tengah krisis ini, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Persaingan-persaingan di antara perusahaan-perusahaan yang sejenis seperti PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA dan PT.EXCELCOMINDO, di mana perusahaan-perusahaan tersebut merupakan dua perusahaan yang besar. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang bersaing dan *brand image* yang baik di masyarakat. Dari segi promosi, pelayanannya, dan lain-lain, perusahaan-perusahaan tersebut selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk konsumen/masyarakat.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi kuantitatif yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, salah satu caranya dapat di analisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat diperoleh informasi mengenai keadaan dan kemajuan perusahaan secara periodik serta dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan. Apabila kinerja keuangan

perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, dan sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan tidak baik terlihat pada laba yang menurun.

Analisis rasio keuangan merupakan langkah pertama yang dirancang oleh perusahaan untuk memperlihatkan hubungan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan dengan menggunakan alat analisis yang berupa rasio keuangan. Rasio keuangan ini dapat memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan keuangan atau kinerja keuangan perusahaan.

Adapun analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah, analisis rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pasar juga merupakan rasio yang diperhitungkan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat pada kemampuan membayar hutang perusahaan yang semakin meningkat, baik itu hutang-hutang jangka panjang (*solvabilitas*) maupun hutang-hutang jangka pendek (*likuiditas*). Selain itu untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya (aktivitas) dan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan/profitabilitas pada tingkat penjualan, aset, dan modal (*profitabilitas*), serta untuk mengukur harga pasar saham perusahaan (*pasar*).

Analisis rasio ini dapat membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia dari *financial statement*. Dengan menganalisis rasio keuangan kedua perusahaan di atas, maka dapat diketahui kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan tersebut. Selain itu dengan perbandingan kedua rasio perusahaan tersebut, dapat dilihat kelebihan maupun kelemahan dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian yang diungkapkan, maka penulis memberi nama judul penelitian ini “ **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan (Periode Tahun 2007-2009)**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dilakukan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2007 – 2009?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2007 – 2009?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Excelcomindo Pratama Tbk dibandingkan dengan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan tahun 2007-2009?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan tahun 2007 – 2009
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan tahun 2007 – 2009

3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Excelcomindo Pratama Tbk dibandingkan dengan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan tahun 2007-2009.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dilakukan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan mengenai analisis rasio keuangan perusahaan dibandingkan dengan analisa rasio keuangan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan yang sudah didapatkan pada waktu perkuliahan mengenai analisis rasio keuangan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan atau referensi dalam mempelajari, membahas dan memahami mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tidak hanya untuk menilai kinerja keuangan saja, tetapi dapat juga digunakan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan keuangan perusahaan.